

METODE PENGAJARAN HURUF AL-JAR DALAM BAHASA ARAB



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta, Untuk Memenuhi Salah Satu
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

MUHAMMAD YASIN MAFTUH

NIM: 9742 3741

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA ARAB

FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

2004

Drs. Achmad Warid, M.Ag
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi Saudara M. Yasin Maftuh
Lamp. : 4 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mongoreksi serta mengadakan perubahan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

Nama	: Muhammad Yasin Maftuh
NIM	: 9742 3741
Jurusan	: Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas	: Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul	: METODE PENGAJARAN HURUF <i>AL-JAR</i> DALAM BAHASA ARAB

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan. Selanjutnya, kami mengharap agar dalam waktu dekat saudara Muhammad Yasin Maftuh dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang *munaqasah*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 Agustus 2004
Pembimbing


Drs. Achmad Warid, M.Ag
NIP. 150 241 647

Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
Dosen Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

NOTA DINAS KONSULTAN

Hal : Skripsi Saudara M. Yasin Maftuh
Lamp. : 8 Eksemplar

Kepada Yang Terhormat,
Bapak Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, mongoreksi serta mengadakan perubahan
seperlunya terhadap skripsi saudara:

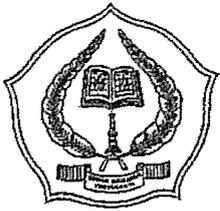
Nama : Muhammad Yasin Maftuh
NIM : 9742 3741
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Judul : METODE PENGAJARAN HURUF *AL-JAR*
DALAM BAHASA ARAB

Saya berpendapat, bahwa skripsi tersebut telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Agama, Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 7 September 2004
Konsultan,


Drs. H. Ahmad Rodli, M.Pd
NIP. 150 235 954



DEPARTEMEN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH

Jl. Laksda Adi Sucipto, Telp. 513056, Yogyakarta 55281
E-mail : ty_suka@yogya.wasantara.net.id

PENGESAHAN

Nomor: IN/I/DT/PP.01.01/65/04

Skripsi dengan judul : METODE PENGAJARAN HURUF AL-JAR DALAM BAHASA ARAB

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

MUHAMMAD YASIN MAFTUH
NIM: 97 42 3741

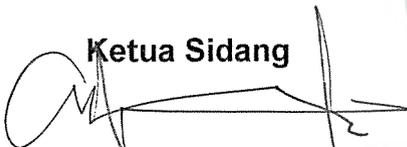
Telah dimunaqosyahkan pada:

Hari : Kamis
Tanggal : 26 Agustus 2004

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

SIDANG DEWAN MUNAQOSYAH

Ketua Sidang


DR. H. A. JANAN ASIFUDIN, MA
NIP.: 150 217 875

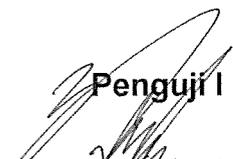
Sekretaris Sidang


Drs. AHZAB MUTTAQIN, M.Ag.
NIP.: 150 242 327

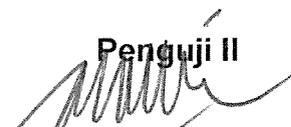
Pembimbing Skripsi


Drs. ACHMAD WARID, M.Ag.
Nip.: 150 241 647

Penguji I


Drs. H. MUALLIF SYAHLANI, M.Pd.
NIP.: 150 046 323

Penguji II


Drs. H. AHMAD RODLI, M.Pd.
NIP.: 150 235 945

Yogyakarta, 26... Oktober 2004



PERSEMBAHAN



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Kupersembahkan karya ini kepada:
Almamater tercinta, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Teriring salam dan do'a: "Semoga karya ini senantiasa mendapatkan *Ridla Ilahi*,
sehingga memiliki kegunaan yang strategis, bagi ikhtiar pengembangan serta
peningkatan *Islamic Studies*".

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ وَالشُّكْرُ لِلَّهِ الَّذِي فَضَّلَ بَنِي آدَمَ بِالْعِلْمِ وَالْعَمَلِ عَلَى جَمِيعِ
الْعَالَمِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى خَيْرِ الْأَنْبَاءِ مُحَمَّدٍ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan senantiasa mengharap ridha Allah SWT., pertama kali penulis ingin mengaktualisasikan rasa syukur yang teramat mendalam kepada Allah, Tuhan yang telah melimpahkan rahmat serta taufiq-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan salah satu tugas akademik ini dengan optimal. Disamping itu, penulis juga ingin memberikan salam ta'dzim dan salam penghormatan kepada Muhammad al-Amien, Nabi sekaligus Rasul Allah yang telah banyak memberikan pengabdianya bagi kemaslahatan dan kebahagiaan hidup serta kehidupan umat manusia.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan rasa terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Dekan beserta staf dan fungsionaris Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan pelayanan serta partisipasinya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan seluruh rangkaian tugas akademiknya secara dinamis.
2. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan stimulasi kepada penulis untuk memiliki "komitmen individu" dan "komitmen keumatan", dengan membuka cakrawala dan wacana berfikir, membangun kesadaran, kedewasaan serta kegelisahan akademik penulis, sehingga penulis dapat semakin menyadari terhadap peran serta fungsinya sebagai 'Abdullah dan Khalifah.
3. Drs. Achmad Warid, M.Ag., selaku pembimbing penulisan tugas akhir ini, yang telah banyak memberikan kesempatan, waktu serta sumbangan pemikirannya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan serta penyusunan tugas akhir ini dengan maksimal.

4. Ayah dan Ibunda tercinta, beserta dzawil qubra, selaku fasilitator, motivator dan provokator, yang telah banyak memberikan sarana, fasilitas, dorongan serta pendampingan secara tulus dan ikhlas dan bertanggung jawab, sehingga penulis dapat menempuh proses akademik hingga penyelesaian tugas akhir ini.
5. Teman-teman beserta semua pihak yang telah berpartisipasi, dalam upaya penyelesaian tugas akademik ini.

Kepada mereka, penulis hanya mampu menengadahkan kedua tangan kepada al-Khaliq, dengan iringan doa dan damba: *"semoga setiap kebaikan dan bantuan dalam segala bentuk, jenis dan jumlahnya mendapatkan balasan dan imbalan dengan yang jauh lebih baik, dari Allah, Tuhan penentu idup manusia"*.

Dalam kesempatan ini, penulis juga ingin menyampaikan, bahwa karya ini merupakan usaha maksimal penulis, di bawah bimbingan serta partisipasi pihak-pihak yang telah penulis sebutkan di atas, sesuai dengan proporsinya masing-masing. Namun demikian, penulis menyadari sepenuhnya, bahwa keterbatasan penulis didalam memahami realitas serta arahan pihak-pihak yang telah banyak berjasa bagi proses pendewasaan penulis, menjadikan skripsi ini masih menyimpan banyak kekurangan serta kealpaan yang tidak dapat penulis hindari. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan masukan dan kritikan konstruktif dari semua pihak, demi peningkatan serta pengembangan kualitas diri penulis di masa-masa yang akan datang.

Akhirnya, penulis menyampaikan pertaubatan kepada Allah, serta permohonan maaf kepada semua pihak, atas segala bentuk kekhilafan dan keteledoran yang telah penulis perbuat. Semoga setiap proses yang telah penulis lalui dengan berbagai dinamikanya ini, akan menjadi pelajaran serta hikmah yang berguna bagi proses kehidupan penulis di masa-masa yang akan datang.

Billahi Taufiq Wal Hidayah

Yogyakarta, 7 Juli 2004

Penulis,



Muhammad Yasin Maftuh

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN NOTA DINAS KONSULTAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	ix
BAB I : PENDAHULUAN	
A. Penegasan Istilah.....	1
B. Latar Belakang Masalah.....	7
C. Rumusan Masalah	11
D. Alasan Pemilihan Judul.....	11
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	12
F. Tinjauan Pustaka	13
G. Metode Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan Skripsi	19
BAB II : TINJAUAN TENTANG HURUF AL-JAR	
A. Pengertian Huruf <i>Al-Jar</i>	22
B. Macam dan Makna <i>Huruf Al-Jar</i>	23
1. Macam-Macam <i>Huruf Al-Jar</i>	23
2. Makna <i>Huruf Al-Jar</i>	27
C. Fungsi dan Penempatan <i>Huruf Al-Jar</i> dalam Kalimat.....	41
1. Fungsi <i>Huruf Al-Jar</i>	41
2. Penempatan <i>Huruf Al-Jar</i>	43
a). <i>Musytarok</i>	43
b). <i>Mukhtash</i>	44

D. Urgensi Memahami Huruf <i>al-Jar</i> dalam Pemahaman Bahasa Arab.....	45
E. <i>Al-Majrur</i>	50
BAB III : METODE PENGAJARAN HURUF AL-JAR	
A. Arti Penting Metode dalam Pengajaran.....	52
B. Dasar Penentuan Metode dalam Pengajaran	61
C. Metode-Metode dalam Pengajaran Bahasa Asing.....	65
1. Metode Langsung (<i>Direct Method</i>).....	66
2. Metode Gramatika (<i>Grammar Method</i>)	68
3. Metode Terjemah (<i>Translation Method</i>).....	69
4. Metode Gramatika-Tarjamah (<i>Grammar -- Translation Method</i>).....	70
5. Metode Gabungan (<i>Eclectik Method</i>).....	71
D. Penerapan Metode yang Tepat dalam Pengajaran Huruf <i>Al-Jar</i>	72
1. Metode <i>Qawa'id</i>	72
2. Metode <i>Tafshil</i>	83
3. Metode <i>Tajrib</i>	84
4. Metode <i>Konteks Situasi</i>	86
E. Tantangan Pengajaran Bahasa Arab dalam Perspektif Masa Depan.....	88
1. Tantangan Internal.....	92
2. Tantangan Eksternal.....	98
BAB IV : PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	103
C. Penutup.....	105
DAFTAR PUSTAKA.....	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	109



BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Istilah

Dalam sebuah kerja penelitian, judul merupakan bagian penting, yang dapat memberikan gambaran awal tentang arah serta ruang lingkup dari penelitian yang akan dilakukan. Judul sebuah penelitian juga merupakan kata kunci yang akan menjadi arah penelitian yang dilakukan. Di samping itu, judul sebuah penelitian haruslah merupakan rangkaian kata yang singkat, padat serta tidak menimbulkan berbagai interpretasi (*multi interpretation*). Oleh karena itu, untuk menghindari atau meminimalisasi terjadinya kesalahan dalam memahami judul tersebut di atas, peneliti dapat memberikan batasan istilah sebagai berikut:

1. Metode

Secara bahasa, metode merupakan cara yang terencana dan teratur untuk melakukan sesuatu.¹ Sedangkan menurut istilah, metode memiliki pengertian sebuah cara kerja yang tersusun secara sistematis, yang diselenggarakan dengan tujuan untuk mempermudah pelaksanaan sebuah kegiatan, demi tercapainya tujuan yang telah ditentukan.² Dari pengertian ini, metode dapat dipahami sebagai sebuah cara, yang merupakan hasil pemikiran, pengamatan serta penilaian manusia, setelah melalui berbagai pengalaman di dalam melakukan sebuah proses atau aktivitas. Pengalaman dapat saja secara langsung (dialami sendiri) maupun tidak langsung (dialami oleh orang lain),

¹ Drs. Peter Salim, *The Contemporary English Indonesian Dictionary*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1996), p. 1167

² Tim Penyusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1999), p. 652

yang pada tahap selanjutnya memberikan wawasan bagi semua orang, untuk dapat mengambil pelajaran dari pengalaman tersebut, serta merumuskannya menjadi suatu jalan yang lebih praktis. Lebih tegasnya, yang dimaksud dengan metode adalah “rencana yang menyeluruh dan berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan, yang didasarkan pada suatu *approach*”. Metode dipergunakan oleh manusia untuk menjalankan upaya perekayasa terhadap setiap realitas sosialnya, agar semua harapan dan cita-cita yang telah ditetapkannya akan dapat tercapai dan terwujud secara baik.

Sedangkan yang dimaksudkan dengan metode dalam skripsi ini adalah cara atau jalan yang ditempuh oleh guru, untuk melakukan proses transformasi pengetahuan tentang huruf *al-Jar*, yang dilakukan bersama-sama dengan siswa, sebagai upaya untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, pada dasarnya proses transformasi dapat dilakukan dengan berbagai cara, akan tetapi yang dikehendaki di sini adalah cara yang lebih praktis dan mudah dilaksanakan dan dipahami oleh semua tingkatan peserta didik, sehingga akan dihasilkan *output* yang lebih baik dan maksimal. Dengan demikian, perlu dirumuskan metode yang paling tepat untuk melakukan proses pengajaran huruf *al-Jar* kepada peserta didik.

2. Pengajaran

Secara bahasa, pengajaran berasal dari kata dasar “ajar”, yang berarti petunjuk yang diberikan kepada orang, supaya diketahui dan diikuti

(dituruti).³ Setelah mendapatkan awalan *pe* dan akhiran *an*, maka kata ajar berubah menjadi “pengajaran”.

Dengan gambaran asal mula kata pengajaran di atas, maka pengajaran sering diartikan sebagai segala sesuatu yang berkaitan dengan pekerjaan mengajar mata pelajaran. Dalam bahasa yang lebih tegas, pengajaran diartikan sebagai upaya untuk menyampaikan ilmu pengetahuan ataupun keterampilan serta keahlian-keahlian tertentu kepada orang lain, dengan mempergunakan cara-cara yang tepat, sehingga pengetahuan, keterampilan ataupun keahlian yang diajarkan dapat dikuasai oleh orang tersebut.⁴

Pengertian pengajaran yang dimaksudkan dalam skripsi ini adalah “suatu proses penyampaian materi tentang *huruf al-Jar* yang dilakukan oleh guru kepada siswa, agar siswa dapat memahami dan menguasai materi kajian yang diajarkan, sesuai dengan harapan yang telah ditetapkan bersama”.

3. *Huruf al-Jar*

Huruf al-Jar merupakan nama bagi sekelompok huruf di dalam bahasa Arab yang memiliki pengaruh pada bacaan akhir kata (*i'rab*), ataupun makna yang dimaksudkan dari masing-masing huruf. Seluruh *huruf al-Jar* dapat menjadikan *ism* sesudahnya dibaca *jar*.⁵ Dalam bahasa Indonesia, huruf sering diartikan sebagai tanda aksara dalam tata tulis yang merupakan anggota abjad yang melambangkan bunyi bahasa.⁶ Sedangkan dalam kajian

³ *Ibid*, p. 14

⁴ Amir Daien Indrakusuma, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1973), p.

⁵ Fuad Nikmah, *Mulakhas Qowaid al-Lughoh al-arabiyah*, (Damsyik: Dar al-Hikmah, 1987), p. 28.

⁶ Tim Penyusun Kamus..., p. 362

Ilmu Nahwu, yang dimaksud dengan *huruf* adalah kata yang tidak dapat memberikan pemahaman arti, kecuali apabila digabungkan dengan kata lain.⁷ Dengan demikian, dalam bahasa Arab *huruf* tidak dapat berdiri sendiri dalam memberikan pemahaman, melainkan harus digabungkan dengan kata benda (*ism*) ataupun kata kerja (*fi'il*), untuk dapat menjadi kalimat yang sempurna. Sedangkan *Jar* adalah salah satu bagian *irab*. Yang dimaksud dengan *i'rab* adalah perubahan akhir sebuah kata, yang disebabkan oleh masuknya 'amil (perangkat yang menyebabkan terjadinya perubahan dari satu *i'rab* ke *i'rab* yang lain).⁸ Dalam Ilmu Nahwu, *i'rab* terbagi ke dalam 4 bagian, yakni

- a. *Ii'rab rafa'* (اعراب رفع)
- b. *I'rab nashab* (اعراب نصب)
- c. *I'rab jar* (اعراب جار)
- d. *I'rab jazm* (اعراب جزم).⁹

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan, bahwa yang dimaksud dengan *huruf al-Jar* di sini adalah sekelompok *huruf* dalam bahasa Arab, yang menyebabkan setiap kata setelahnya menjadi dibaca *Jar (majrur)*.¹⁰ Untuk kata yang dibaca *jar (majrur)*, memiliki 3 buah tanda, yakni *kasroh*, *fathah* atau *ya'*. Dengan demikian, pembahasan dalam skripsi ini akan meliputi dua pokok bahasan, yakni huruf *al-jar* dan kata yang dibaca *jar (al-majrur)*.¹¹

⁷ Tanpa Pengarang, *Taisirul Muta'allimin Fi Tarjamh Al Fiah Matni Al Jurumiyyah billughatil Jawiyyah Lithullabil Madarisi wal Ma'ahidil Islamiyyah*, (Purwokerto: Prisma, 1990), p. 11

⁸ *Ibid*, p. 24

⁹ *Ibid*,

¹⁰ Bahauddin 'Abdullah Ibnu 'Aqiel, *Syarah al 'Alamah Ibnu 'Aqiel 'Ala Alfiati Jamaludin Muhammad bin Abdullah bin Malik*, (Surabaya: Maktabah Al Hidayah, tt), p. 73

¹¹ Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *al-Qawa'idul Asasiyyah fi Lughat al-'Arabiyyah*, (Jakarta : Dinamika Berkah Utama, 1354 H), p. 263

Pembahasan tentang *huruf al-jar* dalam skripsi ini akan diarahkan untuk mengkaji tentang huruf *al-jar* yang berjumlah 9. kesembilan *huruf al-jar* tersebut adalah; اللام، الكاف، الباء، ربّ، في، على، عن، الى، من.¹² Kesembilan *huruf al-Jar* tersebut, dalam aplikasinya memiliki makna yang berbeda-beda. Dengan adanya makna yang berbeda-beda, maka akan memberikan implikasi pemahaman arti yang berbeda pula. Di antara *huruf al-Jar* yang jumlahnya sembilan huruf ada yang berfungsi التعدية yakni sebagai alat bantu dalam perubahan *fi'il lazim* (فعل اللازم) atau kata kerja intransitif menjadi *fi'il muta'addi* (فعل المتعدّي) atau kata kerja transitif¹³. Adapun mengenai *fi'il* yang *muta'adi* dengan *huruf al-jar* adalah keseluruhan dari *fi'il* yang tidak dapat sampai pada objeknya kecuali dengan bantuan *huruf al-jar*.¹⁴ Di sinilah karakteristik dari masing-masing *huruf al-jar* tersebut perlu untuk difahami dan dikuasai, agar tidak terjadi kesalahan dalam memahami sebuah kalimat.

Al-majrur (kata yang dibaca *jar*) tidak selamanya karena hadir bersamaan dengan *huruf jar*, melainkan juga adakalanya *majrur* (dibaca *jar*) karena *idlofah* (disandarkan pada kata yang lain).¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti akan membatasi terhadap *al-majrur* yang disebabkan karena terdapatnya *huruf al-jar* (*al-majrur biharf al-jar*).

¹² Bahauddin 'Abdullah Ibnu 'Aqie, *Ibid.*, p. 17

¹³ *Ibid.*, p. 99

¹⁴ *Ibid.*

¹⁵ Sayyid Ahmad al-Hasyimi, *Ibid.*,

4. Pengajaran Bahasa Arab

Pada dasarnya pengajaran bahasa Arab tersusun dari kata pengajaran, bahasa dan Arab. Akan tetapi dalam skripsi ini, yang dimaksud dengan pengajaran bahasa Arab merupakan suatu istilah dari sebuah disiplin keilmuan dalam *Islamic Studies*. Untuk menghindari pemahaman sepotong-sepotong, maka masing-masing kata tersebut tidak dapat diuraikan satu persatu, melainkan merupakan satu *term* tunggal, yakni pengajaran bahasa Arab. Dalam penelitian ini, istilah pengajaran bahasa Arab diartikan sebagai suatu disiplin kajian tentang proses transformasi ilmu dan pengetahuan yang terkait dengan materi dan kajian bahasa Arab, beserta hal yang melingkupi.

Berangkat dari berbagai penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan “METODE PENGAJARAN *HURUF AL-JAR* DALAM BAHASA ARAB” dalam skripsi ini adalah, “sebuah kajian teoritik tentang tata cara yang praktis di dalam mengajarkan *huruf al-Jar*, fungsi serta berbagai hal yang terkait dengan keberadaan *huruf al-Jar* di dalam upaya untuk dapat memahami teks ataupun perkataan dalam bahasa Arab secara baik, benar dan sesuai dengan kaidah yang berlaku”.

Namun perlu diingat, bahwa penerapan sebuah metode di dalam praktik pengajaran juga harus disesuaikan dengan beberapa faktor yang melingkupinya. Di antara faktor-faktor tersebut adalah, tujuan dari materi yang diajarkan, kondisi psikologis dan intelektual anak didik, serta faktor-faktor penting lainnya. Dalam konteks ini, penelitian tentang “Metode Pengajaran *Huruf al-Jar* dalam Bahasa Arab” diorientasikan untuk melihat terhadap penerapan metode pengajaran *huruf*

al-Jar yang tepat, khususnya bagi peserta didik tingkat lanjut, yang telah memiliki *basic* keilmuan dalam disiplin ilmu bahasa Arab.

B. Latar Belakang Masalah

Dalam kehidupan sehari-hari, manusia terus melakukan kegiatan interaksi sosial. Dalam interaksi ini, manusia membutuhkan suatu alat yang mampu dipahami oleh kelompok tersebut agar apa yang dimaksud seseorang kepada orang lain atau kelompok satu dengan kelompok lain menjadi komunikatif. Dengan berbagai usaha yang telah ditempuh oleh manusia, akhirnya ditemukanlah sebuah alat atau instrumen yang efektif sebagai sarana komunikasi, yakni bahasa.

Dengan bahasa, kita dapat mengetahui apa yang terjadi di tempat lain, dan mengetahui apa yang terjadi pada masa yang lampau. Begitu juga dengan bahasa, orang dapat menyampaikan apa yang dirasakan kepada orang lain. Di samping itu, dengan bahasa kita juga dapat mencatat apa yang telah terjadi, dan kita dapat pula mengatakan apa yang akan terjadi. Pendek kata, melalui bahasa kita dapat mewariskan produk-produk kebudayaan yang kita miliki kepada generasi setelah kita. Dengan demikian, kita dapat mengatakan bahwa bahasa berfungsi sebagai alat kebudayaan.¹⁶

Dalam wacana kekinian, bahasa manusia berjalan seiring dengan tata kemajuan peradabannya. Dengan kemajuan serta perkembangan arus teknologi yang semakin baik, manusia dapat menyimpan suara serta ucapan dan perkataannya di dalam pita-pita kaset, yang sewaktu-waktu dapat didengarkan

¹⁶ Dr. Mansoer Pateda, *Linguistik Sebuah Pengantar*, (Bandung: Angkasa, 1988), p. 12

kembali. Bahkan saat ini manusia dapat menggunakan bahasa dengan sempurna, walaupun mereka tidak berada di satu tempat yang sama (berhadapan), melalui pesawat telepon, radio, dan lain sebagainya.¹⁷

Dalam memahami sebuah bahasa, termasuk di dalamnya adalah bahasa Arab, baik bahasa tulis maupun lisan, diperlukan bantuan ilmu alat. Pengetahuan terhadap arti *mufrodāt* ansih, belum cukup untuk menjadikan seseorang dapat menerima pesan yang disampaikan melalui bahasa asing secara maksimal. Dalam bahasa Arab, ilmu-ilmu bantu (ilmu alat) tersebut dikenal dengan istilah *ulum al-lughah al-Arabiyah*. Dengan pengertian yang sama, Abdul Wahid menyebutnya dengan sebutan ilmu *al-Dilalah*. Dalam hal ini, menurut Wahid ilmu *dilalah* terdiri dari:

1. علم البنية yakni ilmu yang membahas tentang perubahan-perubahan kata. Ilmu ini juga dapat disebut dengan *'ilm al-Shorf*.
2. علم المفردات yakni ilmu yang mengkaji tentang arti atau makna sebuah kata dan asal atau sumber yang menjadi rujukan bagi lahirnya sebuah kata.
3. علم السهيب yakni ilmu yang membahas cara pengungkapan kalimat dan sastranya. Ilmu ini juga disebut *'ilm al-Balaghoh*.
4. علم التنظيم yakni ilmu yang membahas tentang jenis-jenis kata atau fungsinya, dan hubungan satu kata dengan kata yang lain yang membentuk kalimat. Ilmu ini biasa disebut dengan istilah *'ilm-al-Nahwu*.¹⁸

¹⁷ *Ibid*, p. 12

Dari beberapa pembagian ilmu di atas, masing-masing memiliki cakupan kajian yang sangat panjang dan luas. Dalam pembahasan Ilmu Nahwu misalnya, di dalamnya memuat tentang berbagai macam pembagian bidang kajian, seperti definisi *kalimah*, pembagian *kalimah*, definisi *i'rab*, macam dan tandanya, *'amil* (perangkat) yang menyebabkan perubahan bacaan setiap akhir kata, dan lain sebagainya.

Salah satu pembahasan yang sangat urgen dalam kajian Ilmu Nahwu adalah kajian tentang *huruf al-Jar*. *Hurf al-Jar* merupakan salah satu perangkat (*'amil*) yang akan mempengaruhi terhadap kondisi dari setiap akhir kata bahasa Arab yang didahuluinya. Di samping itu, masing-masing *huruf al-Jar* juga memiliki makna dan pengaruh yang berbeda-beda terhadap pemahaman suatu kalimat. Bahkan, satu *huruf al-Jar*, dapat memberikan pemahaman yang berbeda-beda. Hal ini dikarenakan *huruf al-Jar* memiliki fungsi serta penempatan yang spesifik di dalam sebuah susunan kalimat. Oleh karena itu, untuk dapat memahami sebuah kalimat bahasa Arab secara baik dan benar, tidak dapat menafikan upaya untuk menguasai serta mendalami setiap karakter dan spesifikasi dari masing-masing *huruf al-Jar* tersebut.

Dengan adanya spesifikasi pada masing-masing *huruf al-Jar*, maka di dalam upaya untuk memahaminya diperlukan suatu metode pengajaran yang praktis. Karena dalam realitasnya, tidak sedikit peserta didik yang mengalami problem dan merasa kesulitan, ketika mempelajari *huruf al-jar*, yang bersifat sangat kompleks.

¹⁸ Ali Abdul Wahid al Wafi, *Fiqh al Lughah*, (Kairo: Lajnah al bayan Al 'Arabi, 1962), p. 7-9

Kesulitan dan problematikan yang dihadapi oleh peserta didik di dalam memahami materi kajian tentang huruf *jar* dapat dibuktikan dari banyaknya literatur-literatur terjemahan berbahasa Arab yang ada saat ini. Walaupun secara garis besar terjemahan-terjemahan yang ada telah mencakup terhadap makna global dari naskah aslinya, namun pada dasarnya belum mampu menangkap ruh (sesuatu yang implisit) yang terkandung di dalam sebuah kalimat. Sehingga pesan yang disampaikan melalui naskah tersebut tidak dapat ditangkap secara utuh dan bulat (lonjong). Kesalahan semacam ini dapat juga diakibatkan karena kurang tepatnya pemberian makna huruf *jar* yang terdapat di dalam naskah aslinya.

Untuk meminimalisir, atau bahkan menghilangkan kendala sebagaimana di atas, maka setiap peserta didik diupayakan untuk dapat memahami dan menguasai secara mendalam terhadap ruang lingkup dan materi kajian huruf *al-jar*. Namun demikian, minimnya penguasaan materi kajian huruf *al-jar* oleh peserta didik, tidak dapat sepenuhnya kita menyalahkan mereka, karena kegagalan sebuah proses pendidikan tidak selalu diakibatkan oleh salah satu komponen saja, melainkan juga mungkin karena terdapat kesalahan kolektif, yang melibatkan antar komponen pendidikan.

Berangkat dari uraian di atas, secara sederhana dalam penelitian ini dapat digambarkan, bahwa yang menjadi latar belakang dari pelaksanaan penelitian ini adalah belum adanya metode pengajaran huruf *al-jar* yang mudah diterima oleh peserta didik dan yang dapat mencakup terhadap semua materi kajian sesuai dengan karakter dan keunikan masing-masing. Karena hanya dengan metode yang tepat dan sesuai, sebuah proses pendidikan akan dapat memberikan hasil yang

terbaik bagi peserta didik dan masyarakat. Dengan demikian, dalam penelitian ini peneliti akan berusaha untuk melakukan kajian secara lebih mendalam, untuk merumuskan suatu metode yang lebih tepat bagi pengajaran *huruf al-Jar*. Diharapkan dengan adanya metode pengajaran *huruf al-Jar* dalam pengajaran bahasa Arab ini, akan dapat membantu semua pihak yang ingin mendalami dan menguasai pemahaman bahasa Arab secara baik dan benar, terutama dalam kaitannya dengan peranan serta fungsi *huruf al-Jar* dalam sebuah kalimat.

C. Rumusan Masalah

Dalam penelitian yang berjudul "Metode Pengajaran *Huruf Al-Jar* dalam Bahasa Arab" ini setidaknya peneliti dapat mengemukakan rumusan-rumusan permasalahan yang sangat mendasar, sebagai berikut;

1. Bagaimana bentuk dan makna *huruf al-Jar*.
2. Bagaimana fungsi *huruf al-Jar*, di dalam proses pemahaman terhadap *jumlah* dalam bahasa Arab.
3. Bagaimanakah metode yang tepat untuk mengajarkan *huruf al-Jar* dalam proses pengajaran bahasa Arab.

D. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa alasan yang melatarbelakangi peneliti untuk melakukan penelitian dengan judul "Metode Pengajaran *Huruf Al-Jar* dalam Bahasa Arab". Di antara alasan tersebut adalah;

Pertama, setiap *huruf al-Jar* yang jumlahnya ada 9, pada kenyataannya memiliki makna yang berbeda-beda. Perbedaan makna dari masing-masing *huruf al-Jar* ini menuntut adanya upaya pemahaman serta pengetahuan secara baik dan

benar, agar terhindar dari kesalahan di dalam memahami makna sebuah kalimat berbahasa Arab. Bahkan tidak jarang, di antara *huruf al-Jar* yang memiliki makna lebih dari satu. Keragaman makna yang terkandung di dalam beberapa *huruf al-jar* juga merupakan faktor yang menuntut peserta didik untuk mengetahuinya secara lebih mendalam.

Kedua, berangkat dari pengalaman penulis, metode pengajaran *huruf al-Jar* yang diberikan dalam pengajaran bahasa Arab yang ada selama ini, baik yang diselenggarakan di pondok-pondok pesantren maupun lembaga-lembaga pendidikan setingkat Madrasah Tsanawiyah, Aliah dan IAIN / UIN, kurang dapat ditangkap secara baik oleh peserta didik. Hal ini tentunya akan menjadikan minimnya pemahaman peserta didik terhadap seluk beluk *huruf al-jar* yang sangat kompleks dan penuh dengan karakteristik yang melingkupinya.

Ketiga, tuntutan kebutuhan serta kecenderungan peserta didik yang semakin praktis dan pragmatis, menuntut adanya metode-metode yang praktis, efektif, efisien, serta tidak terlalu berbelit-belit. Peserta didik semakin berfikir untuk memperoleh hasil secara cepat, serta berusaha untuk dapat melakukannya dalam waktu yang relatif singkat. Tuntutan perkembangan kebutuhan peserta didik yang semacam ini tentunya tidak dapat dipandang sepele. Oleh karena itu, dengan pelaksanaan penelitian ini diharapkan akan dapat meminimalisasi tuntutan kebutuhan peserta didik sebagaimana di atas.

E. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan tujuan adalah; target atau hasil yang ingin dicapai dalam penelitian tentang metode pengajaran *guruf al-jar*

dalam bahasa Arab. Sedangkan kegunaan merupakan hasil atau kontribusi yang dapat dipergunakan sebagai media pengembangan metode pengajaran huruf *al-jar* di masa-masa yang akan datang.

Penelitian tentang Metode Pengajaran Huruf *al-jar* dalam Bahasa Arab ini bertujuan untuk;

1. Menguraikan tentang bentuk, makna dan karakteristik yang terkandung di dalam setiap materi *huruf al-Jar*.
2. Mengklasifikasikan terhadap masing-masing *huruf al-Jar*, terutama dari sisi fungsi serta penggunaannya dalam Bahasa Arab.
3. Merumuskan metode yang lebih tepat dalam pengajaran *huruf al-Jar*.

Sedangkan kegunaan dari pelaksanaan penelitian tentang Metode Pengajaran Huruf *al-Jar* dalam Pengajaran Bahasa Arab ini, adalah;

1. Tersedianya rumusan tentang cara atau metode di dalam mengajarkan *huruf al-Jar* dalam proses pendidikan bahasa Arab, agar peserta didik merasa lebih mudah di dalam memahami dan menguasai materi *huruf al-jar*.
2. Memberikan kontribusi bagi *Khazanah* kependidikan Islam, khususnya di dalam pelaksanaan pendidikan bahasa Arab.

F. Tinjauan Pustaka

Hasil penelitian yang telah ada, kebanyakan mengarah pada metode pengajaran bahasa Arab secara keseluruhan, yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan tertentu. Dalam hasil penelitian yang semacam ini, wilayah kajiannya lebih diarahkan pada kasus-kasus serta dinamika yang terjadi dalam pengajaran bahasa Arab di sebuah lembaga pendidikan tertentu. Hal ini tentunya

memberikan pemahaman yang sifatnya kasuistik, dan sangat mungkin hanya bersifat lokal. Tidak dapat dipastikan, bahwa kasus yang terjadi di suatu lembaga pendidikan, akan sama dengan yang ada di lembaga pendidikan lainnya.

Realitas yang sebagaimana di atas menjadikan hasil penelitian yang ada selama ini masih sangat bersifat lokalitas, yang mungkin saja tidak akan terlalu bermanfaat bagi komunitas lain, di luar lokasi obyek penelitian. Dalam kajian literatur yang peneliti lakukan, peneliti banyak menemukan karya penelitian terdahulu yang termasuk dalam kategori sebagaimana di atas, di antaranya adalah sebuah karya skripsi dengan judul "*Metode Pengajaran Bahasa Arab di MTs Salafiah Babakan Ciwaringin Cirebon*", yang ditulis oleh Muhaemin (1995). Dalam skripsi tersebut dijelaskan tentang bagaimana metode pengajaran bahasa Arab yang dipergunakan di MTs Salafiah Ciwaringin. Senada dengan penelitian tersebut, peneliti juga menemukan sebuah skripsi dengan judul "*Efektifitas Metode Pengajaran Bahasa Arab di MAN Kodya Semarang*" yang disusun oleh Fahmi Atabik (1994). Skripsi ini merupakan hasil penelitian lapangan yang dilakukan di MAN Semarang tentang pengalaman penggunaan metode pengajaran bahasa Arab di sekolah tersebut. Dari berbagai pengalaman yang ada, selanjutnya Fahmi Atabik (selaku peneliti) mengklasifikasikan terhadap metode-metode tersebut, untuk mencari metode yang efektif bagi proses pengajaran bahasa Arab.

Di samping itu, juga ada penelitian tentang metode pengajaran kitab atau buku-buku berbahasa Arab, seperti kitab *al-Jurumiyah*, kitab *Alfiyah Ibnu Malik* dan lain sebagainya. Dalam penelitian yang diarahkan untuk melihat pada

literatur tertentu semacam ini, juga masih dapat dikatakan bersifat lokalitas, yakni memandang pada sebuah kitab atau literatur tertentu saja, yang sangat mungkin tidak akan tepat jika diterapkan dalam pengajaran literatur lainnya, walaupun masih dalam satu sejenis bidang kajian. Sebagai contoh, penelitian yang termasuk dalam kategori ini adalah sebuah karya skripsi yang disusun oleh saudara Firdaus (2000), dengan judul “*Efektivitas Metode Pengajaran Sorof Kranyak dalam Upaya Membaca Teks Arab pada Siswa MTs Ali Maksum Yogyakarta*”. Dalam skripsi tersebut dijelaskan bagaimana peran metode pengajaran bahasa Arab sebagaimana yang terkandung di dalam kitab *sharaf Kranyak*, untuk mencetak siswa yang mahir di dalam memahami literatur-literatur berbahasa Arab.

Lebih jauh, dalam literatur di beberapa Pondok Pesantren, peneliti menemukan uraian serta kajian yang cukup panjang dan mendalam tentang *huruf al-Jar*. Misalnya di Pondok Pesantren “Miftahul ‘Ulum”, yang berlokasi di desa Lirap Kabupaten Kebumen Jawa Tengah, yang menggunakan kitab *Taisirul Muta'allimin fi Tarjamati 'Alfiati Matni Al Jurumiyyah Billughatil Jawiyyah Lithullabil Madarisi wal Ma'ahidil Islamiyyah*, atau di Pondok Pesantren Al Huda Jetis Kebumen, yang menggunakan literatur *Taqriran Murodan* (tingkatan pegajian setelah kitab *Al-Jurumiyyah*). Dalam kedua literatur yang dipergunakan di dua Pondok Pesantren di Kabupaten Kebumen tersebut, peneliti melihat adanya penekanan pada isi kajiannya, akan tetapi belum diimbangi dengan metode yang lebih dinamis. Hal ini setidaknya dapat dibuktikan dengan hanya diseragamkannya metode pengajaran yang dipergunakan, tanpa melihat faktor-

faktor yang melingkupinya. Misalnya tidak ada perbedaan antara metode yang diberikan untuk mengajar peserta pemula dan peserta tingkat lanjut. Di samping itu dalam memberikan contoh juga tidak variatif dan dinamis. Contoh-contoh yang diberikan hanyalah contoh kalimat yang tertera di dalam teks literturnya, dan tidak berusaha menyesuaikan dengan konteks yang dihadapi peserta didik.

Dalam studi pustaka, peneliti juga menemukan beberapa hasil penelitian yang mengungkap tentang *huruf al-jar*. Dari beberapa karya penelitian yang peneliti dapatkan sebagian besar berbicara tentang huruf *al-jar* secara parsial. Artinya para peneliti hanya mengambil salah satu huruf *al-jar* saja. Sebagai permisalan adalah skripsi yang ditulis oleh beberapa mahasiswa Fakultas ADAB IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Yang termasuk dalam kategori ini adalah penelitian skripsi oleh saudara Arifin (1993) yang berjudul *Harfu Ila Fi Surat al-Isra'*. Penelitian ini hanya mengungkap tentang karakteristik dari huruf *al-jar ila* yang terdapat di dalam surat al-Isra'. Skripsi tersebut menjelaskan secara terinci tentang makna, perbedaan, dan karakter dari huruf-huruf *al-jar ila* yang terdapat dalam surat *al-Isra'*, sesuai dengan konteks kalimatnya masing-masing. Senada dengan penelitian tersebut adalah skripsi yang disusun oleh A. Basyir (1984) yang berjudul "*Harf al-Ba' Fi Al-Qur'an*", dan "*Harf al-Lam fi Uslub al-Qur'an*", yang disusun oleh Syafi'i Abdus Syakur (1983). Dalam hasil-hasil penelitian di atas lebih spesifik membicarakan dan mengkaji *huruf al-jar* tertentu di dalam penggunaannya pada sebuah kalimat dan konteksnya. Di samping itu, peneliti juga menemukan sebuah karya skripsi yang berbicara tentang *huruf al-jar* secara keseluruhan, namun dilihat dalam penggunaannya pada salah satu surat

di dalam al-Qur'an. Karya penelitian yang peneliti maksudkan ini adalah sebuah skripsi yang ditulis oleh Hamdalah (1993), dengan judul "*Harf al-Jar wa Ta'alluquha fi Surat al-Waqi'ah*".

Salah satu hasil penelitian yang memiliki kemiripan dengan penelitian ini adalah, sebuah karya skripsi berbahasa Arab pada Jurusan Pendidikan Bahasa Arab (PBA) Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang ditulis oleh saudara Zaenal Abidin (2003) dengan judul *Harf al-Jar wa Thariqatu Ta'limiha*. Dalam skripsi di atas, diuraikan tentang metode pengajaran huruf *al-jar* di dalam proses pendidikan Bahasa Arab. Namun karya skripsi di atas lebih menekankan pada metode pengajarannya semata, dan belum melihat terhadap karakteristik yang dimiliki oleh setiap huruf *al-jar*.

Berbeda dengan karya-karya penelitian di atas, peneliti bermaksud menyelenggarakan penelitian tentang metode yang tepat untuk pengajaran *huruf al-jar* kepada para peserta didik, dengan memperhatikan karakteristik yang dimiliki oleh masing-masing *huruf al-jar*. Diharapkan penelitian ini akan mampu menemukan metode pengajaran *huruf al-Jar* yang lebih tepat, sesuai dengan setiap faktor atau konteks yang melingkupinya. Rumusan metode di sini akan diuraikan dengan tahapan-tahapan yang harus dilalui oleh subyek pendidikan.

G. Metode Penelitian

Dalam sebuah penelitian, metodologi menempati posisi yang sangat strategis. Karena dengan metodologi yang jelas, langkah demi langkah yang akan dijalani oleh peneliti dapat direncanakan dengan baik. Selain itu, metodologi juga akan membantu terhadap peneliti di dalam menjalankan kerja penelitiannya.

Dalam penelitian skripsi ini, peneliti akan melakukannya melalui studi pustaka (*library research*)¹⁹, yakni suatu studi atau penelitian dengan mencari data-data atau mengenai hal-hal serta variabel yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, melalui bahan-bahan pustaka yang telah ada. Sumber-sumber data ini meliputi hasil-hasil penelitian terdahulu, baik skripsi, tesis, maupun karya-karya ilmiah yang lain, seperti buku, majalah, dokumentasi serta catatan ilmiah yang dapat dipertanggungjawabkan dan dijamin keabsahan serta nilai validitasnya.

Setelah data-data yang dibutuhkan terkumpul, selanjutnya peneliti melakukan analisis dan kajian mendalam melalui metode sebagai berikut;

1. Metode Deskriptif

Yang dimaksud dengan metode deskriptif adalah memberikan uraian serta gambaran terhadap obyek penelitian yang ada, sesuai dengan yang sebenarnya.²⁰ Dalam langkah ini, peneliti akan berusaha untuk menggambarkan data-data yang ada secara jelas dan disertai contoh-contoh (bila diperlukan), yang akan dapat membantu terhadap pemahaman yang dibutuhkan. Diharapkan dengan adanya penggambaran data-data semacam ini, akan dapat dilihat secara jelas dan nyata mengenai realitas empirik (yang sebenarnya) terjadi dalam proses belajar mengajar bahasa Arab.

2. Metode Komparatif

Metode Komparatif berusaha untuk membandingkan data atau pendapat para ahli tentang permasalahan yang dibahas. Sebagai sebuah disiplin

¹⁹ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1990), p. 36

keilmuan yang dinamis, tentunya dalam perkembangannya, kajian bahasa Arab, terutama yang berkaitan dengan *huruf al-Jar*, juga tidak terlepas dari perbedaan pendapat di antara para ahli yang menekuninya. Oleh karena itu, peneliti akan berusaha untuk menguraikan pendapat-pendapat yang ada, serta membandingkannya, untuk kemudian mengambil pendapat yang paling sesuai dengan tuntutan obyek kajiannya. Dengan langkah ini, diharapkan akan dihasilkan sebuah kajian yang komprehensif, dan terjadi proses saling melengkapi di antara satu pendapat dengan pendapat yang lainnya.

H. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memberikan gambaran tentang isi dari skripsi ini, peneliti dapat menguraikan secara garis besar, tentang sistematika penulisan bab dan sub-sub babnya sebagai berikut;

Sebelum penulis menguraikan tentang materi-materi pembahasan yang terkait dengan skripsi ini, terlebih dahulu penulis membuat acuan dan langkah-langkah yang akan di tempuh selama penyusunannya. Acuan dan langkah-langkah inilah yang akan penulis uraikan dalam bab I, yang merupakan bab pendahuluan. Sebagai sebuah acuan, bab I ini berisi tentang langkah-langkah persiapan, pelaksanaan dan juga penyelesaian dari seluruh tahapan penulisan skripsi. Penyusunan skripsi tentang Metode Pengajaran Huruf *Al-Jar* dalam Bahasa Arab ini diawali dengan uraian tentang materi huruf *al-jar*.

Materi tentang huruf *al-jar*, secara terinci diuraikan dalam bab II. Bab ini memuat tentang ruang lingkup pembahasan huruf *al-jar*, seperti makna,

²⁰ Lihat, Winarno Surahmad, *Metode Research (Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode)*, (Bandung: Tarsto, 1975), p. 139

karakteristik, fungsi dan penempatannya di dalam kalimat. Di samping itu, secara implisit materi tentang huruf *al-jar* juga memuat uraian tentang *al-majrur* (kata yang dibaca *jar*). Dengan uraian tentang huruf *al-jar* dan *al-majrur* ini, maka selanjutnya peneliti berupaya untuk melakukan kajian melalui berbagai literature dan pengalamannya, untuk mendapatkan metode yang paling tepat dalam proses pengajaran huruf *al-jar*, dengan berbagai karakteristik yang melingkupinya.

Perbedaan makna, fungsi dan karakteristik yang dimiliki oleh huruf *al-jar*, menuntut adanya penerapan metode yang berbeda-beda di dalam proses pengajarannya. Dengan penerapan metode yang berbeda-beda ini diharapkan kelemahan dan kekurangan yang dimiliki oleh salah satu metode akan ditutup dan disempurnakan oleh metode yang lainnya. Uraian dan kajian tentang metode yang tepat bagi proses pengajaran huruf *al-jar* ini akan diuraikan dan digambarkan secara terinci di dalam bab III. Dengan demikian bab III ini merupakan bab inti, yang pembahasannya diawali dengan kajian tentang metode secara umum, metode pengajaran bahasa asing, metode pengajaran bahasa Arab dan selanjutnya masuk pada metode yang paling tepat dipergunakan dalam pengajaran huruf *al-jar*. Secara terinci bab ini juga memuat tentang langkah dan tahapan yang sebaiknya dilakukan oleh guru di dalam mengajarkan huruf *al-jar*. Langkah dan tahapan pelaksanaan yang merupakan proses pelaksanaan metode pengajaran huruf *al-jar* ini merupakan akhir dari pembahasan skripsi ini. Namun untuk memberikan penekanan yang lebih tegas dan menjawab terhadap rumusan masalah, maka dalam skripsi ini juga diuraikan secara simple tentang kesimpulan dari seluruh kajian dan pembahasan yang telah dilaksanakan.

Kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah, dalam penulisan skripsi ini diuraikan dalam bab IV. Dengan diuraikannya tentang kesimpulan, maka proses penulisan skripsi ini telah sampai pada bagian yang paling akhir. Namun demikian, untuk melengkapi skripsi ini, dalam bab IV juga diuraikan saran-saran penulis terhadap proses pengajaran bahasa Arab di masa-masa yang akan datang. Paling akhir, bab ini ditutup dengan kata-kata penutup yang merupakan ungkapan rasa syukur penulis atas nikmat dan karunia yang diberikan Allah swt., kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas penyusunan skripsi ini secara optimal. Di samping itu dalam bagian penutup ini penulis juga menyampaikan harapan dan do'a, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi kontribusi yang berharga bagi proses pengajaran dan pengembangan kajian *islamic studies*, terutama dalam wilayah kajian bahasa Arab.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian pustaka (*library research*) tentang metode pengajaran *huruf al-jar* dalam pengajaran bahasa Arab, telah dapat diselesaikan dengan optimal. Berdasarkan dari proses penelitian yang telah dilakukan, di sini dapat dikemukakan beberapa hal, sebagai sebuah kesimpulan, sebagai berikut:

1. Dalam penggunaannya *huruf al-jar* setidaknya terbagi ke dalam dua bentuk, yakni bentuk *huruf al-jar* yang dapat masuk ke dalam *isim dzahir* dan *isim dlamir (musytarok)*, dan bentuk *huruf al-jar* yang hanya dapat masuk ke dalam *isim dzahir* saja (*mukhtas*). Di samping itu, huruf *al-jar* juga memiliki makna yang berbeda-beda, bahkan dalam satu huruf ada yang memiliki makna ganda, tergantung pada konteks kalimat yang menyertainya.
2. *Huruf al-jar* memiliki fungsi untuk merubah *jumlah* yang dimasukinya. Perubahan tersebut bukan saja pada sisi maknanya semata, melainkan juga pada sisi *i'rabnya* (perubahan tanda baca pada akhir kata). Dengan demikian, penguasaan dan pemahaman seseorang terhadap *huruf al-jar* sangat diperlukan di dalam memahami dan mencerna bahasa Arab secara baik dan benar.
3. Metode pengajaran diyakini memiliki peranan yang sangat penting bagi terwujudnya proses belajar mengajar yang praktis dan tepat sasaran. Di antara metode yang baik dan tepat di dalam proses pengajaran *huruf al-*

jar adalah; metode *Qawa'id*, metode *Tafshil*, *Tajrib* dan metode Konteks Situasi. Metode *qawa'id* lebih menekankan pada penguasaan kaidah dan ketentuan gramatikal, sehingga dipandang memiliki keunggulan untuk mempelajari materi yang mengandung banyak kaidah. Demikian juga dengan ketiga metode yang lainnya, yakni metode *tafshil*, *tajrib* dan konteks situasi, dipandang memiliki ketepatan dan kesesuaian dalam proses pengajaran *huruf al-jar*.

B. Saran

Sebagai bentuk tanggungjawab dan komitmen penulis terhadap proses pengembangan dan peningkatan Pendidikan Bahasa Arab, khususnya yang terkait dengan dinamika pengajaran *huruf al-jar*, maka pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan beberapa hal sebagai saran penulis kepada diri penulis sendiri, serta pihak-pihak yang memiliki *concern* terhadap masa depan pengajaran bahasa Arab, sebagai berikut:

Pertama, di satu sisi, bahasa Arab merupakan bahasa yang langsung dipergunakan oleh Tuhan, untuk menyampaikan pesan-pesan *Ilahiyah* kepada umat manusia. Realitas semacam ini tentunya menjadikan posisi bahasa Arab merupakan bahasa yang sangat penting untuk dikaji dan dipelajari, terutama oleh umat Islam. namun di sisi yang lain, perkembangan ruang dan waktu serta pergeseran orientasi individu yang cenderung pragmatis, menjadikan bahasa Arab kurang mendapatkan psosisi yang strategis dalam konteks kehidupan sosial masyarakat. Ditambah lagi dengan berkembangnya asumsi disebagian masyarakat, bahwa bahasa Arab adalah “bahasa surga” dan

bukanlah bahasa ilmiah. Realitas sosial di dalam memandang posisi bahasa Arab yang sedemikian ini merupakan tantangan yang menuntut jawaban serta partisipasi setiap elemen masyarakat muslim, terutama yang *concern* terhadap pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, untuk menjadikannya mendapatkan ruang yang lebih strategis di dalam konteks kehidupan bermasyarakat. Oleh karena itu, penulis menyarankan kepada semua pihak untuk terus melakukan langkah-langkah sistematis, untuk menjadikan bahasa Arab memiliki nilai pragmatis bagi kehidupan masyarakat. Implementasi dari saran ini, misalnya dengan menjadikan bahasa Arab sebagai bahasa standar dan persyaratan dalam penerimaan tenaga kerja, terutama pada instansi atau lembaga-lembaga milik lembaga atau masyarakat muslim.

Kedua, dalam realitasnya di tengah proses pendidikan dan pengajarannya, bahasa Arab dipandang memiliki tingkat kesulitan serta kerumitan yang relatif lebih tinggi dibandingkan dengan pembelajaran bahasa asing yang lain. Kenyataan semacam ini menuntut kepada semua pihak yang memiliki perhatian terhadap pengembangan bahasa Arab untuk terus membuat format serta sistem pendidikan bahasa Arab yang lebih simpel, praktis dan efektif. Oleh karena itu, langkah strategis dengan melakukan ujicoba serta upaya konstruktif, merupakan kelaziman yang harus dijalankan dan difikirkan secara terus menerus.

Ketiga, sebagai salah satu bagian dari pembahasan dan kajian bahasa Arab, di satu sisi *huruf al-jar* merupakan materi dengan tingkat kerumitan yang relatif besar. Namun di sisi yang lain, peran serta fungsi *huruf al-jar*

dalam proses pemahaman bahasa Arab menempati posisi yang sangat urgen dan strategis. Oleh karena itu, realitas ini menuntut kepada komunitas pendidikan dan pengajaran bahasa Arab, untuk terus berupaya secara sistematis melakukan evaluasi, koreksi, antisipasi serta proyeksi, agar proses pengajaran *huruf al-jar* bisa berjalan secara lebih praktis, efektif dan efisien. Untuk mewujudkan harapan ini, bisa dilakukan dengan beberapa langkah, diantaranya adalah: menerapkan metode yang sederhana dan praktis namun mengena, membuat tabel *huruf al-jar* yang sistematis dan mudah difahami dan dicerna, serta usaha-usaha lain yang dapat menjadikan proses pengajaran *huruf al-jar* berjalan secara dinamis dan menggembirakan.

C. Kata Penutup

Pada bagian yang paling akhir ini, sekali lagi penulis ingin menyampaikan terimakasihnya (*syukur*) kepada Allah swt, serta pihak-pihak yang telah banyak berjasa bagi proses penyelesaian tugas akademik ini. Disamping itu, sekali lagi penulis juga senantiasa mengharapkan upaya koreksi, evaluasi serta kritik yang konstruktif dari semua pihak, demi proses pendewasaan serta pematangan intelektualitas penulis di masa-masa yang akan datang.

Paling akhir, semoga skripsi ini bermanfaat bagi *Islamic Studies*, terutama dalam wilayah pengembangan dan pengajaran bahasa Arab.

DAFTAR PUSTAKA

- Abrasyi, Moh. Athiyah al, *Ruh at-Tarbiyyah wa at-Ta'lim*, Qaherah, Isa al-Baby al-Halby & Co, tt.
- Ali, Atabik dan A. Zuhdi Muhdlar, *Kamus Kontemporer al-'Ashri 'Arabi-Indonesiy*, Yayasan Ali Maksum, Yogyakarta, 1997
- 'Aqiel, Bahauddin 'Abdullah Ibnu, *Syarah al 'Alamah Ibnu 'Aqiel 'Ala Alfiati Jamaludin Muhammad bin Abdullah bin Malik*, Maktabah Al Hidayah, tt
- Arra'ini, Syamsuddin Muhammad, *"ilmu Nahwu Tarjamah Mutammimah Al Jurumiyyah*, (penerjemah) KH. Moch. Anwar dan H. Anwar Abu Bakar, Lc, Sinar Baru Algesindo, Bandung, 1994
- 'Atho, Ibrahim Muhammad, *Thuruqu Tadrisu Al-Lughah al-'Arabiyyah wat Tarbiyyah Ad-Diniyyah*. Tp, tt
- Darajat, Zakiyah, *Metodik Khusus, Pengajaran Agama Islam*, Bina Aksara dan Departemen Agama, Jakarta, 1995
- Dewan Mudir, *Afkarul Mubtadiin*, Madrasah Ghazaliyah Syafi'iyah, Rembang, tt
- Depag, *Filsafat Pendidikan Islam*, halaman, Jakarta, 1983.
- Fillipovic R, (editor), *Active Methods And Modern Aids In The Teaching of Foreign Languages*, Oxford University Press, London, 1972
- Ghunaemah, Moh. Abdurrahim, *Tarikh l-Jami'at al-Islamiyah al-Qubra*, Tathwan Marocco, Dar Ethiba'ah al-Maghribiyah, 1953.
- Hadi, Sutrisno, *Metodologi Research*, Andi Offset, Yogyakarta, 1990
- Halliday, M.A.K, dan Ruqaiya Hasan, *Bahasa Konteks dan teks, aspek-Aspek Bahasa Dalam pandangan Semiotik Sosial*, Gadjahmada University Pess, Yogyakarta, 1994
- Hasyimi, Ahmad al, *Al-Qawa'id al-Asasiyyah li al-Lughatil 'Arabiyyah*, Dinamika Berkat Utama, Jakarta, tt
- Himpunan Mahasiswa Islam, *Nilai Dasar Perjuangan*, bab Kepercayaan, PBHMI, Jakarta, 1997
- Indrakusuma, Amir Daien, *Pengantar Ilmu Pendidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1973

- Majid, 'Abdul Aziz Abdul, *Al Lughatul 'Arabiyyah Ushuluha an Nafsiyyah Wa Thuruqu Tadribiha*, Juz I, Darul Ma'arif, Mesir, 1961
- Malibary, A. Akrom, dkk, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab di PTA/IAIN*, Depag RI, Jakarta, 1976,
- Muhaimin, MA dan Drs Abdul Mujib, *Pemikiran Pendidikan Islam, Kajian Filosofis dan Kerangka Dasar Operasionalisasinya*, Triganda Karya Bandung, 1993.
- Muhammad, Abu Bakar, *Metode Khusus Pengajaran bahasa Arab*, Usaha Nasional, Surabaya, 1981
- Ni'mah, Fuad, *Mulakhas Qawa'idul Lughatil 'Arabiyah*, Darutsaqofah al-Islamiyyah, Beirut, tt,
- Pateda, Mansoer, *Linguistik Sebuah Pengantar*, halaman. 12, Angkasa, Bandung, 1988
- Rivers, Wilga M, *Teaching Foreign – Language Skill*, The University of Chicago Press, Chicago, 1970
- Salim, Peter, *The Contemporary English Indonesian Dictionary*, Jakarta, Balai Pustaka, 1996.
- Soepomo, *Kegunaan Linguistik bagi mengajar Bahasa*, Sekretariat Post Graduae Course Ke III Dosen-Dosen Seluruh Indonesia, Yogyakarta, 1073
- Sudaryanto, *Metode Linguistik, Kearah Memahami Metode Linguistik*, Gadjahmada University Press, 1992
- Sumardi, Muljanto, *Pengajaran Abahasa Asing, sebuah tinjauan dari segi metodologi*, Bulan Bintang, Jakarta, 1975
- Surachmad, Winarno, *Metode Research (Pengantar Pendidikan Ilmiah Dasar dan Metode)*, , Tarsto, Bandung, 1975
- Syaibany, Omar Mohammad at-Taoumy al, *Falsafah Pendidikan Islam*, penerjemah Hasan Langgulung, Bulan Bintang, Jakarta, 1979.
- Tanpa Pengarang, *Taisirul Muta'allimin Fi tarjamati Al Fiati Matni Al Jurumiyyah billughatil Jawiyyah Lithullabil Madarisi wal Ma'ahidil Islamiyyah*, Prisma, Purwokerto, 1990
- Tarigan, Henry Guntur, *Metodologi Pengajaran bahasa 2*, Angkasa, bandung, 1991

- _____, *Pengajaran Kompetensi Bahasa*, Angkasa Bandung, 1990
- Thalib, Muhammad, *Pendidikan Islam Metode 30 T*, Irsyad Baitus Salam (IBS), Bandung, 1996
- Tim Penyusun, *Diktat Murodan Syarh 'ala al-Jurumiyyah Pondok Pesantren AL Huda Jetis*, Kebumen, tp, tt,
- Tim Penyusun Kamus Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1999.
- Wafi, Ali Abdul Wahid al, *Fiqh al Lughah*, Lajnah al bayan Al 'Arabi, Kairo, 1962
- Widyamartaya, A., *Seni Menerjemahkan*, Kanisius, Yogyakarta, 1999
- Wojowasito, S, *Perkembangan Ilmu Bahasa (Linguistik) Abad 20*, Shinta Dharma, Bandung, 1976
- Yayasan Penyelenggara Penterjemah Al Qur'an, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Toha Putra, Semarang, 1989
- Zein, H. Muhammad, *Methodologi Pengajaran Agama*, Cetakan ke-VIII, Ak Group dan Indra Buana, Yogyakarta, 1995